

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI REKSADANA PADA APLIKASI BIBIT

Ni Putu Melinda Dewi¹
Ni Nyoman Ayu Diantini²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia

Email: putumelindadewi20@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku investor yang irasional sangat dipengaruhi oleh faktor psikologis investor. Keterlibatan emosi, kesukaan, sifat, dan berbagai macam hal yang melekat di dalam diri manusia, sehingga sering menyebabkan manusia bertindak irasional dalam mengambil keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, faktor psikologis dan faktor demografis terhadap keputusan investasi reksadana pada aplikasi bibit. Populasi penelitian ini adalah investor reksadana pada aplikasi bibit, dan berlokasi di Kota Denpasar. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 100 responden, berdasarkan teknik *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah SEM yang berbasis PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, *locus of control*, dan faktor psikologis memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan investasi reksadana. Sedangkan, faktor demografis tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi reksadana. Berdasarkan hasil penelitian ini, investor reksadana di Kota Denpasar sudah mempertimbangkan literasi keuangan, *locus of control*, dan faktor psikologis dalam membuat keputusan investasi reksadananya agar terhindar dari risiko investasi dan mendapatkan *return* yang tinggi. Implikasi dari penelitian perusahaan *fintech* yang menyediakan investasi reksadana secara digital sehingga dapat meningkatkan jumlah investor reksadana di Kota Denpasar, serta dapat membantu investor reksadana untuk mendapatkan *return* yang diharapkan dan dapat terhindar dari kerugian pada saat melakukan investasi dengan memperhatikan beberapa hal.

Kata kunci: Faktor Demografis; Faktor Psikologis; Keputusan Investasi; Literasi Keuangan; *Locus of Control*

ABSTRACT

Irrational investor behavior influenced investor psychological factors. The involvement of emotions, preferences, traits and various are inherent in humans often cause humans to act irrationally making decisions. This research influence of financial literacy, locus of control, psychological factors and demographic factors on mutual fund investment decisions in seed applications. The population this research is mutual fund investors in seed applications, and is located in Denpasar City. The samples taken was 100 respondents, based on purposive sampling technique. The analysis method used is PLS SEM. The research results show financial literacy, locus of control, and psychological factors have a significant positive influence on mutual fund investment decisions. Meanwhile, demographic factors have no influence on mutual fund investment decisions. Based on the results of this research, mutual

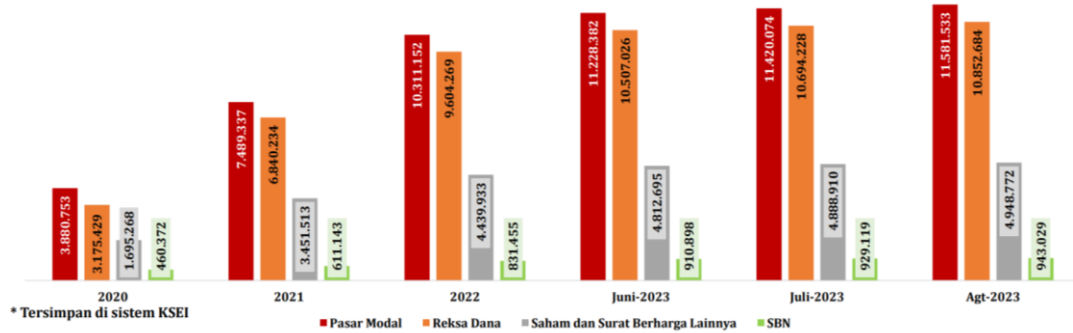
fund investors in Denpasar City considered financial literacy, locus of control, and psychological factors in making mutual fund investment decisions in order to avoid investment risks and get high returns. Implications research on fintech companies that provide digital mutual fund investments can increase the number of mutual fund investors in Denpasar City, and can help mutual fund investors to get the expected returns and avoid losses when investing by paying attention to several things.

Keywords: Demographic Factors; Financial Literacy; Investment Decisions; Locus of Control; Psychological Factors

PENDAHULUAN

Teknologi informasi yang semakin canggih saat ini, membuat gaya hidup masyarakat mengalami perubahan yang begitu cepat. Berkaitan dengan hal itu, berkembang suatu layanan keuangan yang memanfaatkan teknologi internet dan *software* yang disebut dengan *financial technology (fintech)*. Kehadiran teknologi keuangan atau fintech di tengah kehidupan saat ini telah membuat kebutuhan hidup masyarakat dalam bidang keuangan dapat terpenuhi dengan lebih cepat dan lebih mudah (Ardianto, 2022). Menurut survei yang dilakukan oleh Daily Social (2020) inovasi dalam aplikasi investasi *online* semakin banyak dan meningkatnya *awareness* terhadap aplikasi investasi *online* jenis aplikasi reksadana sebesar 67 persen dan emas sebesar 62,7 persen.

Reksadana merupakan salah satu investasi yang banyak dipilih oleh investor pemula yang belum memiliki pengetahuan yang cukup (Wahyuni & Masdiantini, 2023). Menurut UU No. 8 Tahun 1995, reksadana merupakan wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek-efek oleh manajer investasi.



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia (2023)

Gambar 1. Statistik Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia 2023

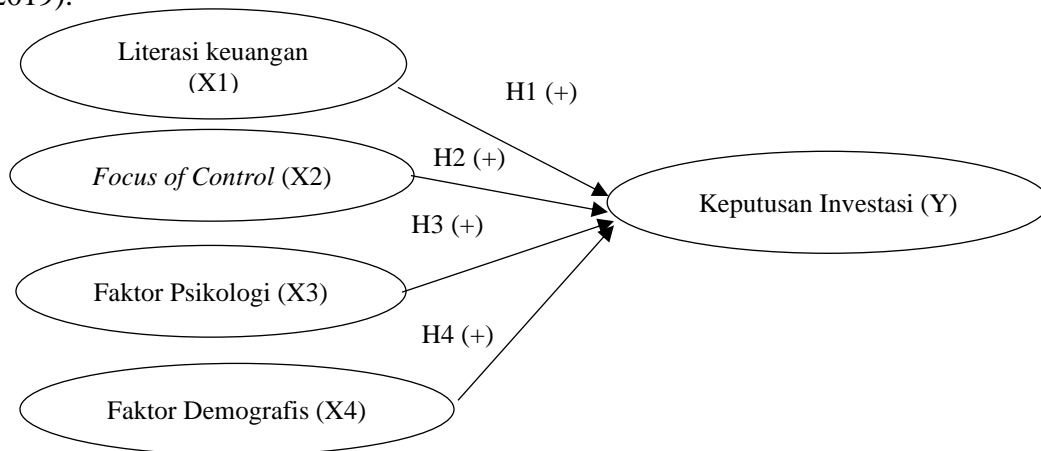
Berdasarkan Gambar 1 terjadi kenaikan investor reksadana sejak Tahun 2020, tercatat sebesar 3,1 juta investor, naik 115,4 persen menjadi 6,8 juta di Tahun 2021. Kenaikan terus berlanjut, dimana pada Tahun 2022 mengalami kenaikan 40,4 persen menjadi 9,6 juta. Sementara pada Juni 2023 posisi investor reksadana berjumlah 10,5 juta, lalu menjadi 10,6 juta pada Juli 2023, dan bertambah menjadi 10,7 juta pada

Agustus 2023.

Bibit adalah perusahaan finansial teknologi milik PT Bibit Tumbuh Bersama dan diluncurkan pada Januari 2019 yang menyediakan portal jual beli reksadana untuk memperjual-belikan produk investasi reksadana secara daring dari berbagai perusahaan manajer investasi (Bibit, 2021). Menurut survei yang dilakukan oleh Katadata *Insight Center* (KIC) bersama Sisi+ dan Zigi.id menunjukkan bahwa Bibit merupakan aplikasi favorit untuk investasi reksadana pada Tahun 2021. Sebanyak 71,9 persen responden dalam survei mengaku menggunakan bibit untuk kebutuhan investasi mereka. Bibit menjadi aplikasi yang banyak dikenal dan digunakan oleh investor karena didukung dengan sejumlah fiturnya yang memudahkan investor dalam berinvestasi, seperti adanya fitur Robo Advisor, Nabung Rutin, Bibit Bareng, dan fitur *support* yang membantu investor untuk mendapatkan informasi terkait aplikasi Bibit.

Investasi merupakan aspek penting yang dilakukan untuk mempersiapkan keuangan di masa depan dengan keuntungan yang diberikan. Menurut Tandelilin, (2017: 2), investasi adalah komitmen dalam penggunaan dana atau sumber daya lainnya pada saat ini, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Keputusan investasi adalah keputusan terhadap aset apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Menurut Adhianto (2020), keputusan berinvestasi pada reksadana memiliki beberapa manfaat yang menjadikannya sebagai salah satu alternatif berinvestasi, yaitu reksadana dikelola oleh manajer investasi yang sudah professional. Keputusan investasi yang dibuat oleh investor bisa dipengaruhi oleh perilaku pasar dan perilaku investor itu sendiri yang rasional dan yang tidak rasional (Rasheed *et al.*, 2018). Fenomena perilaku investor telah dipelajari selama beberapa dekade terakhir dengan nama '*behaviorial finance*' (Abul, 2019).

Behaviorial finance adalah subjek yang mempelajari bagaimana sebenarnya manusia mampu berperilaku pada pengaturan keuangannya. Para investor umumnya kurang mampu secara objektif mengevaluasi risiko dan pengambilan perusahaan, serta cenderung bias secara emosional dalam keputusan perdagangan. Beberapa investor membuat keputusan secara mandiri dan beberapa menunggu arahan orang lain, yang lainnya bahkan tergesa-gesa dalam proses pengambilan keputusan (Rebellow & Suri, 2019).



Gambar 2. Kerangka Konsentual Penelitian

Dalam membuat keputusan investasi, investor dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi individu dalam melakukan sebuah perencanaan investasi adalah pengetahuan keuangan (*financial literacy*) karena berguna dalam membuat keputusan keuangan (Putri & Rahyuda, 2017). Tingkat literasi keuangan pada hakikatnya dapat menunjukkan tingkat pemahaman seseorang tentang konsep keuangan dan kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi sehingga dapat membuat keputusan investasi yang tepat (Pradipa dkk., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Lubis dkk., (2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi. Hal ini menunjukkan dengan tingkat literasi yang bagus dan nilai yang tinggi sehingga dapat membantu investor dalam memilih keputusan yang benar dan bijak dalam menempatkan aset sesuai dengan pengetahuan dan strategi yang akan diambil. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kawamura *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Hc & Gustapono (2020), menunjukkan literasi keuangan meningkatkan pengambilan keputusan investasi. Sejalan dengan penelitian Hasanuh & Putra (2020), dan Baihaqqy *et al.*,(2020), yang menyatakan bahwa ketika literasi keuangan ditingkatkan maka pengambilan Keputusan investasi meningkat pula.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi reksadana

Locus of control adalah cara pandang seseorang pada suatu peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi atau tidak (Rasyid *et al.*, 2018). *Locus of control* merupakan keyakinan individu mengenai sumber penyebab dari peristiwa-peristiwa yang dialami hidupnya. Seseorang juga dapat memiliki keyakinan bahwa ia mampu mengatur kehidupannya, atau justru orang lainlah yang mengatur kehidupannya, bisa juga ia berkeyakinan faktor Nasib atau keberuntungan. Menurut Ariani, *et al.*, (2016) ketika seseorang memiliki *locus of control* internal yang tinggi, seseorang tersebut memiliki persepsi pengendalian diri lebih tinggi dan akan memiliki rasa percaya diri lebih tinggi yang dapat menyebabkan seseorang memilih jenis investasi yang lebih berisiko dengan harapan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula, sedangkan ketika seseorang memiliki *locus of control* eksternal yang tinggi akan banyak dipengaruhi oleh pihak lain dalam membuat keputusan investasi serta kurang berani dalam mengambil risiko.

H2: *Locus of control* berpengaruh positif terhadap keputusan reksadana

Faktor psikologis juga memengaruhi perilaku keuangan investor dalam membuat keputusan investasi. Hal inilah yang terkadang menyebabkan investor bertindak tidak rasional dalam membuat keputusan investasi. Menurut Adielyani & Mawardi (2020) faktor psikologis diukur dengan *overconfidence*, *herding behavior*, dan *risk tolerance*. Sari dkk., (2021) berpendapat bahwa faktor psikologi berupa *overconfidence* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Kemudian faktor psikologis berupa *risk tolerance* dimana Menurut Tandelilin (2010), *risk tolerance* adalah toleransi atau keinginan investor untuk menanggung risiko tertentu untuk setiap tingkat pengembalian yang diharapkan. sehingga semakin tinggi toleransi risiko akan memengaruhi semakin tingginya keputusan investasi. Menurut

Adielyani & Mawardi (2020) faktor psikologis berupa *herding* atau perilaku mengikuti investor lain dilakukan karena ragu dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, investor memutuskan untuk mengikuti investor lain, dengan harapan dapat meminimalkan risiko dimana semakin tinggi perilaku *herding*, semakin tinggi pula keputusan investasi bagi investor.

H3: Faktor psikologis berpengaruh positif terhadap keputusan investasi reksadana

Faktor demografis adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang karakteristik, sikap dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: jenis kelamin, usia, status pendidikan, dan pendapatan. Pengaruh faktor demografis investor perlu dipertimbangkan, karena dalam pengambilan keputusan investasi, investor seringkali melibatkan lebih dari satu individu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dewi & Wiagustini (2022) ditemukan hasil bahwa faktor demografis yang menggunakan indikator usia, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Penelitian mengenai pengaruh faktor demografis terhadap keputusan investasi juga dilakukan oleh Aren & Aydemir (2015) yang menemukan bahwa faktor demografis yang diukur dengan menggunakan jenis kelamin dan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stella, (2020) yang menggunakan indikator umur, jenis kelamin, pendidikan dan pendapatan; Ikeobi & Arinze (2016) yang menggunakan indikator pendapatan dan pekerjaan; Rasyid et al. (2018) yang menggunakan indikator pendapatan.

H4: Faktor demografis berpengaruh positif terhadap keputusan investasi reksadana

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 sampel dengan menggunakan *non-probability sampling*. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah: 1) berdomisili di Kota Denpasar, 2) Minimal berpendidikan SMA/SMK sederajat, 3) Seseorang yang telah menjadi investor dan melakukan investasi reksadana pada aplikasi bibit minimal 1 tahun dalam kurun waktu 2021-2023. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menggunakan alat analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini berjumlah 123 responden, sebanyak 23 responden tidak memenuhi kriteria penentuan sampel sehingga jumlah responden yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden yang merupakan investor di kota Denpasar yang melakukan investasi reksadana pada aplikasi bibit minimal 1 tahun dalam kurun waktu 2021-2023.

Tabel 1.
Karakteristik Responden

Karakteristik	Keterangan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	37	37
	Perempuan	63	63
Usia	≤20 tahun	26	26
	21-25 tahun	56	56
	26-30 tahun	11	11
	31-35 Tahun	4	4
	>35 tahun	3	3
Pendidikan	SMA/Sederajat	67	67
	Diploma	11	11
	S1	20	20
	S2	2	2
	S3	0	0
Pendapatan	<1.000.000	39	39
	1.000.000-2.500.000	27	27
	>2.500.000-4.000.000	16	16
	>4.000.000-5.500.000	7	7
	>5.500.000	11	11

Sumber: Data Diolah, 2024

Mayoritas investor reksadana di Kota Denpasar sebanyak 63 responden berjenis kelamin perempuan. Dilihat dari umur, 56 persen atau sebanyak 56 orang berumur 21-25 tahun, kemudian, untuk pendidikan, 67 persen atau sebanyak 67 responden berpendidikan akhir SMA/Sederajat. Segi pendapatan, responden didominasi oleh investor reksadana yang berpendapatan < 1.000.000rupiah sebesar 39 persen atau sebanyak 39 orang.

Tabel 2.
Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan (X ₁)	0,789
Locus of Control (X ₂)	0,797
Faktor Psikologis (X ₃)	0,730
Faktor Demografis (X ₄)	0,975
Keputusan Investasi (Y)	0,808

Sumber: Data diolah, 2024

Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) 0,5 atau lebih menunjukkan bahwa konstruk dapat menjelaskan 50 persen atau lebih variasi itemnya. Dari tabel tersebut, nilai AVE dari variabel X₁, X₂, X₃, X₄ dan Y memiliki nilai diatas 0,5, menunjukkan validitas konvergen yang memadai.

Tabel 3.
Hasil Uji *Cross Loading*

	Literasi Keuangan	<i>Locus of Control</i>	Faktor Psikologis	Faktor Demografis	Keputusan Investasi
X _{1.1.1}	0.853	0.524	0.591	0.136	0.607
X _{1.1.3}	0.891	0.556	0.603	0.293	0.593
X _{1.2.1}	0.888	0.497	0.555	0.253	0.633
X _{1.2.2}	0.902	0.579	0.625	0.235	0.663
X _{1.3.1}	0.931	0.555	0.618	0.164	0.638
X _{1.3.2}	0.830	0.510	0.549	0.191	0.596
X _{1.4.1}	0.932	0.561	0.662	0.175	0.677
X _{1.4.2}	0.837	0.492	0.516	0.219	0.569
X _{1.4.3}	0.926	0.580	0.610	0.151	0.666
X _{2.1.1}	0.607	0.925	0.566	0.148	0.727
X _{2.1.2}	0.607	0.931	0.550	0.182	0.708
X _{2.1.3}	0.508	0.918	0.551	0.147	0.649
X _{2.2.1}	0.488	0.911	0.502	0.120	0.603
X _{2.2.2}	0.486	0.766	0.399	0.252	0.526
X _{3.1.1}	0.670	0.575	0.870	0.072	0.736
X _{3.1.2}	0.600	0.495	0.876	0.002	0.690
X _{3.1.3}	0.630	0.554	0.879	0.141	0.687
X _{3.2.1}	0.518	0.429	0.853	0.054	0.572
X _{3.2.2}	0.492	0.405	0.829	0.017	0.576
X _{3.3.2}	0.557	0.507	0.849	0.162	0.619
X _{3.3.3}	0.491	0.477	0.824	0.122	0.578
X _{4.1}	0.229	0.186	0.093	0.993	0.049
X _{4.2}	0.129	0.138	0.012	0.977	-0.004
X _{4.3}	0.213	0.181	0.089	0.993	0.050
Y _{1.1}	0.621	0.625	0.643	0.126	0.851
Y _{1.2}	0.638	0.628	0.660	0.055	0.885
Y _{2.1}	0.623	0.661	0.682	0.036	0.921
Y _{2.2}	0.601	0.669	0.686	-0.037	0.901
Y _{3.1}	0.645	0.657	0.697	0.031	0.882
Y _{3.2}	0.662	0.644	0.663	0.069	0.921
Y _{3.3}	0.659	0.682	0.694	0.052	0.929

Sumber: Data Diolah, 2024

Nilai *cross loading* yang baik adalah diatas 0,7. terlihat nilai *cross loading* setiap indikator variabel yang bersangkutan lebih besar dibandingkan dengan *cross loading* variabel lainnya, dan nilai *cross loadingnya* lebih besar dari 0.70. Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini dinyatakan valid.

Variabel dapat dikatakan memiliki validitas diskriminan yang baik apabila nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya. Dari tabel menunjukkan nilai akar AVE lebih besar daripada nilai korelasi variabel lainnya yang menunjukkan bahwa model ini dinyatakan valid.

Tabel 4.
Hasil Uji Forner Larcker

	Literasi Keuangan	Locus of Control	Faktor Psikologis	Faktor Demografis	Keputusan Investasi
Literasi Keuangan	0,888				
Locus of Control	0,608	0,893			
Faktor Psikologis	0,668	0,580	0,855		
Faktor Demografis	0,226	0,186	0,095	0,988	
Keputusan Investasi	0,707	0,726	0,751	0,052	0,899

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 5.
Hasil Uji Construct Reliability

	Cronbach's alpha	Composite Reliability
Literasi Keuangan	0,966	0,971
Locus of Control	0,935	0,951
Faktor Psikologis	0,939	0,950
Faktor Demografis	0,990	0,992
Keputusan Investasi	0,960	0,967

Sumber: Data Diolah, 2024

Nilai *Cronbach's Alpha* yang baik adalah diatas 0,6. Berdasarkan tabel 4.16, nilai *cronbach's alpha* dari seluruh variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* diatas 0,6 yang menunjukkan bahwa semua konstruk tersebut telah reliabel.

Tabel 6.
Nilai R-square

	R-square	R-square adjusted
Keputusan Investasi	0.727	0.716

Sumber: Data Diolah, 2024

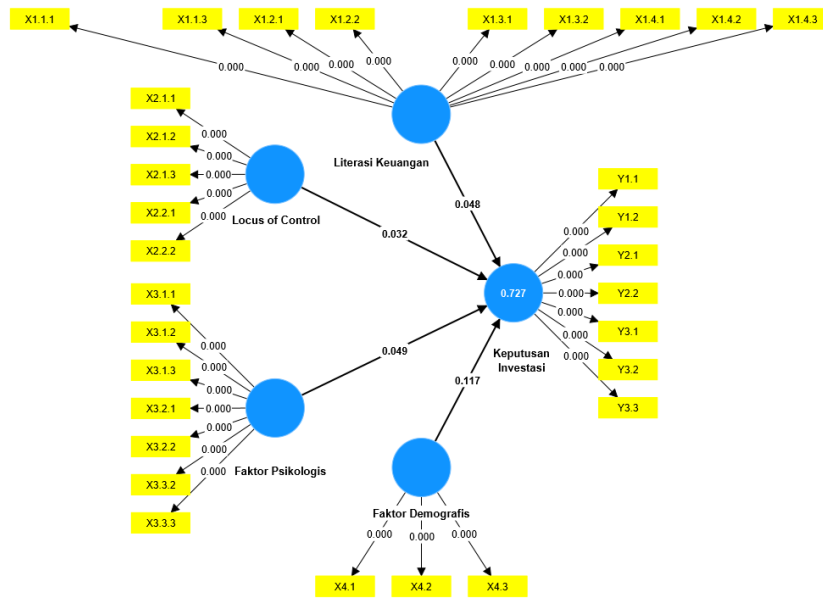
Uji *goodness of fit* atau *R-square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Jika nilai *R-square* mendekati nol, maka pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen semakin lemah. nilai *R-square* untuk variabel X terhadap Y yaitu sebesar 0,727 atau sama dengan 72,7 persen. Artinya, 72,7 persen konstruk keputusan investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, *locus of control*, faktor psikologis dan faktor demografis. Sedangkan sisanya, yakni sebesar 27,3 persen dipengaruhi oleh konstruk di luar model.

Menurut Hair, *et al.*, (2017) nilai *Q-Square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance* yang baik. Sedangkan jika nilai *Q-Square* kurang dari 0 (nol), maka model kurang baik atau tidak memiliki *predictive relevance* yang baik. Berdasarkan tabel, nilai *Q-Square* untuk variabel keputusan investasi (Y) sebesar 0,569 yang menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance* yang baik.

Tabel 7.
Nilai *Q-Square*

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Literasi Keuangan	900.000	900.000	0,000
<i>Locus of Control</i>	500.000	500.000	0,000
Faktor Psikologis	700.000	700.000	0,000
Faktor Demografis	300.000	300.000	0,000
Keputusan Investasi	700.000	301.932	0,569

Sumber: Data Diolah, 2024



Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar 3. Diagram Jalur Model Struktural

Uji hipotesis dengan menggunakan SEM-PLS dilakukan dengan analisis *bootstrapping*. Prosedur ini digunakan untuk melihat nilai estimasi koefisien jalur dan tingkat signifikansinya. Hasil analisis *bootstrapping* pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.19. Menurut Hair, *et.al.* (2017), jika nilai *p value* dibawah 0,05 maka H₁ diterima. Sebaliknya, jika nilai *p value* diatas 0,05 maka H₁ ditolak.

Berdasarkan hasil uji pada tabel di bawah, hubungan literasi keuangan terhadap keputusan investasi dengan *p value* sebesar 0.048 yang lebih kecil dari signifikansi 0.05. Nilai koefisien jalurnya sebesar 0.254 yang menunjukkan bahwa arah hubungan literasi keuangan dengan keputusan investasi adalah positif. Hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Lubis dkk., (2023); Chasanah *et al.*, (2022); Fadilla *et al.* (2022); Mahwan & Herawati (2021); Panjaitan dan Listiadi (2021); Mandagie *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki

pengaruh positif dalam pembuatan keputusan investasi. Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan. Investor yang memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik akan mampu menghindari diri dari perilaku menyimpang dan lebih mampu berpikir rasional dalam bertindak.

Tabel 8.
Path Coefficient

Pengaruh Variabel	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Standard of Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>P values</i>
Literasi Keuangan → Keputusan Investasi	0,254	0,128	1,976	0,048
Locus of Control → Keputusan Investasi	0,375	0,175	2,143	0,032
Faktor Psikologi → Keputusan Investasi	0,374	0,190	1,966	0,049
Faktor Demografis → Keputusan Investasi	-0,111	0,071	1,566	0,117

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji pada tabel, hubungan *locus of control* terhadap keputusan investasi dengan *p value* sebesar 0.032 yang lebih kecil dari signifikansi 0.05. Nilai koefisien jalurnya sebesar 0.375 yang menunjukkan bahwa arah hubungan *locus of control* dengan keputusan investasi adalah positif. Temuan penelitian ini mendukung hasil penelitian Saputri & Erdi (2023); Fadila *et al.*, (2022); Agustin & Lysion (2021); Dangol & Manandhar (2020); Putri & Simanjuntak (2020); Salamanca *et al.*, (2020) yang menunjukkan hubungan positif antara *locus of control* yang tinggi, penciptaan kekayaan yang lebih besar, dan kecenderungan memiliki aset keuangan yang lebih banyak dalam keputusan investasi.

Berdasarkan hasil uji pada tabel, hubungan faktor psikologis terhadap keputusan investasi dengan *p value* sebesar 0.049 yang lebih kecil dari signifikansi 0.05. Nilai koefisien jalurnya sebesar 0.374 yang menunjukkan bahwa arah hubungan faktor psikologis dengan keputusan investasi adalah positif. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Dewi & Wiagustini (2022); Aini & Lutfi (2019) bahwa Faktor Psikologi (*overconfidence*) memiliki pengaruh yang positif terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil uji pada tabel, hubungan faktor demografis terhadap keputusan investasi dengan *p value* sebesar 0.117 yang lebih besar dari signifikansi 0.05. Maka dari itu, faktor demografis tidak berpengaruh secara statistik terhadap pengambilan keputusan investasi investor di Kota Denpasar. Hasil penelitian ini didukung oleh Nggadas dan Candraningrat (2023) yang menemukan faktor demografis yang meliputi usia, pendidikan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: iterasi keuangan, *Locus of control* dan Faktor psikologis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi reksadana aplikasi bibit di Kota Denpasar sedangkan faktor demografis tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi reksadana pada investor aplikasi bibit di Kota Denpasar.

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian adalah bahwa perusahaan *fintech* penyedia investasi reksadana secara digital diharapkan dapat membantu meningkatkan tingkat literasi keuangan investor di Kota Denpasar melalui pemberian informasi mengenai pembuatan anggaran pengeluaran dan pemasukan tiap harinya, sehingga investor reksadana aplikasi bibit di Kota Denpasar dapat membuat keputusan investasi dengan baik. Dari sisi *locus of control*, perusahaan *fintech* penyedia investasi secara digital perlu memperhatikan tingkat *locus of control* yang dimiliki oleh investor reksadana aplikasi bibit di Kota Denpasar, baik dari sisi internal maupun eksternal. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi dukungan atau meyakinkan investor reksadana melalui penyediaan informasi tambahan mengenai reksadana yang sebaiknya diinvestasikan, serta panduan mengenai cara melakukan pemeliharaan dan manajemen keuangan yang efektif. Untuk penelitian mendatang, diharapkan dapat memperluas cakupan dengan menambahkan variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan faktor-faktor tambahan dan dapat diteruskan hingga mencakup evaluasi kinerja investasi dari keputusan yang diambil serta faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan investasi.

REFERENSI

- Abul, S. J. (2019). Factors influencing Individual Investor Behaviour: Evidence from the Kuwait Stock Exchange. *Asian Social Science*, 15(3), 27–39. <https://doi.org/10.5539/ass.v15n3p27>
- Adielyani, D., & Mawardi, W. (2020). The Influence of Overconfidence, Herding Behavior, and Risk Tolerance on Stock Investment Decisions: The Empirical Study of Millennial Investors in Semarang City. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 10(1), 89–101. <https://doi.org/10.30588/jmp.v10i1.691>
- Agustin, I. N., & Lysion, F. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham pada Investor Generasi Milenial di Kota Batam yang dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi. 1(1).
- Ardianto, D. H. N. (2022). Analisis Penentu Keputusan Pemberian Pinjaman Calon Investor Pada Platform Peer-To-Peer Lending di Indonesia.
- Baihaqqy, M. R. I., & Sari, M. (2020). The Effect of Financial Literacy on the Investment Decision. 3(4), 3073–3083.
- Dangol, J., & Manandhar, R. (2020). Impact of Heuristics on Investment Decisions: The Moderating Role of Locus of Control. *Journal of Business and Social Sciences Research*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.3126/jbssr.v5i1.30195>

- Dewi, M. I. B. L., & Wiagustini, N. L. P. (2022). Studi Faktor Yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Investor di Kota Denpasar. *Buletin Studi Ekonomi*, 27(1), 79–100. <https://doi.org/10.24843/BSE.2022.v27.i01.p08>
- HC, Kristianto, R. H., & Gusaptono, R. H. (2020). The Impact of Financial Literacy on Investment Decisions Between Saving and Credit: Studies on Sharia Bank Customers in the Special Region of Yogyakarta. *Journal of Economics and Business*, 3(4), 1456–1463. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.03.04.291>
- Kawamura, T., Mori, T., Motonishi, T., & Ogawa, K. (2021). Is Financial Literacy Dangerous? Financial Literacy, Behavioral Factors, and Financial Choices of Households. *Journal of the Japanese and International Economies*, 60, 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.jjie.2021.101131>
- Lubis, Y. S., Lubis, Z. A., Khoiriah, Z., & Ikhsan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 1(3), 1–10.
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434. <https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i09.p09>
- Rasheed, M. H., Rafique, A., Zahid, T., & Akhtar, M. W. (2018). Factors influencing investor's decision making in Pakistan: Moderating the role of locus of control. *Review of Behavioral Finance*, 10(1), 70–87. <https://doi.org/10.1108/RBF-05-2016-0028>
- Rebellow, A. M., & Suri, P. (2019). Role Of Demographic Factors on Decision-Making Styles Of Indian Corporate Executives-Public And Private Sectors. *A. M.*, 22(3), 308–321.
- Sari, S. H. P., Muhsdir, I., Soegandar, D., & Wibowo, M. G. (2021). Pengaruh Faktor-Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Di Yogyakarta. 7(3), 1593.
- Tandelilin, E. (2018). *Pasar Modal: Manajemen Portofolio dan Investasi*. PT Kanisius. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/141544/pasar-modal-manajemen-portofolio-dan-investasi.html>
- Wahyuni, K. S., & Masdiantini, P. R. (2023). Determinan Minat Investasi Reksa Dana Online Melalui Aplikasi Bibit. 14(2), 443–454.